

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keanekaragaman serangga air di Sungai Kungkai Desa Pagar Agung Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 ordo, 2 subordo, 7 family, dan 7 spesies serangga air yang ditemukan di lokasi penelitian. Serangga air yang ditemukan yaitu terdapat pada ordo Odonata yang terbagi menjadi 2 subordo yaitu Anisoptera dan Zygoptera, dan terdapat juga ordo Hemiptera dan Coleoptera. Nilai indeks keanekaragaman Shannon – Winner sebesar 1,4474 menunjukkan tingkat keanekaragaman yang dikategorikan sedang, sehingga mengindikasikan bahwa kualitas air di Sungai Kungkai relatif stabil dan belum mengalami pencemaran. Namun demikian indeks kekayaan jenis serangga air yang rendah, yaitu sebesar 0,060 yang menandakan variasi spesies yang terbatas. Kepadatan serangga air tercatat sebesar 11,6, dengan spesies *Gerris Lacustris* sebagai spesies yang dominan.

Faktor ekologi seperti suhu, pH, dan kecepatan arus air dapat mempengaruhi keberadaan serangga air. Suhu stabil berkisar antara 26°C - 29°C, pH yang berada pada tingkat netral sekitar 7,5% - 7,8%, serta kecepatan arus menurun dari 0,5 m/s pada pagi hari menjadi 0,4 m/s pada sore hari, hal ini disebabkan karena pada pagi hari aktivitas manusia lebih sedikit dibandingkan pada sore hari. Keberadaan vegetasi riparian juga berperan penting dalam mendukung habitat serangga air.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Desa Pagar Agung diharapkan mengelola dan melestarikan Sungai Kungkai secara berkelanjutan dengan menjaga kualitas air dan vegetasi riparian guna mendukung keanekaragaman serangga air. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi keanekaragaman serangga air serta melakukan identifikasi spesies secara lebih mendalam demi mendukung ekosistem sungai yang efektif.